

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai pelaksanaan Pendidikan karakter pada anak autis di sekolah luar biasa Negeri 2 Banjarmasin, maka disimpulkan sebagai berikut:

##### 1. Pelaksanaan Pendidikan karakter pada anak autis di SLB Negeri 2 Banjarmasin

Proses pendidikan karakter dilaksanakan ketika peserta didik memasuki pintu sekolah, sebelum melakukan pembelajaran guru membuat persiapan berupa perencanaan pembelajaran, perencanaan disini bukan hanya perencanaan yang tertulis saja akan tetapi perencanaan mental dan kondisi emosional peserta didik yang akan dibangun untuk proses pembelajaran. Pelaksanaan Pendidikan karakter selalu disisipkan dalam semua mata pelajaran dan kegiatan sehari-hari di sekolah. Guru dan orangtua memiliki komitmen yang sangat tinggi dalam pelaksanaan Pendidikan.

Penanaman nilai karakter melalui proses belajar mengajar, guru selalu berupaya menanamkan nilai kepada peserta didik. Nilai karakter tersebut meliputi nilai religius, rasa ingin tahu, toleransi, jujur, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.

Dalam pelaksanaan guru tampak menggunakan media dan metode untuk anak tunagrahinta sebagai berikut:

- a. Media gambar, audio, kartu huruf dengan media ini dengan tujuan makna pesan yang disampaikan lebih terasa lebih jelas, membuat pembelajaran lebih menarik, dan mempermudah peserta didik lebih mudah memahami.
  - b. Metode, metode yang digunakan disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik seperti: (1) metode ceramah untuk menjelaskan terlebih dahulu apa yang ingin disampaikan, (2) metode modeling untuk mencontohkan gerakan materi yang disampaikan, (3) metode tanya jawab bentuk interaksi antara guru ke peserta didik dan antara peserta didik dan guru.
2. Faktor yang pendukung dan penghambat dalam Pendidikan karakter di SLB Negeri 2 Banjarmasin
- a. Faktor pendukung
    - 1) Latar belakang guru dengan Pendidikan guru yang sesuai dengan bidangnya maka itu akan membuat pembelajaran lebih efektif.
    - 2) Faktor lingkungan merupakan faktor yang sangat mendukung dalam kegiatan pembelajaran, karena suasana yang mendukung.
    - 3) Faktor sarana prasarana tergolong cukup lengkap dan sangat membantu guru dalam pembelajaran.
    - 4) Faktor orangtua dengan memberikan perhatian kepada anaknya maka itu akan sangat efektif dalam proses perkembangan anak.
  - 2) Faktor penghambat

- 1) Faktor peserta didik yang sering tidak masuk sekolah dan klasifikasi peserta didik yang sulit memahami materi pembelajaran.
- 2) Faktor orangtua kurang memberikan pengetahuan.
- 3) Faktor lingkungan kurang mendukung perkembangan peserta didik.

## **B. Saran-saran**

Adapun saran yang akan penulis sampaikan dalam bagian akhir skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk orangtua agar memberikan waktunya kepada anak khususnya anak berkebutuhan khusus seperti anak tunagrahinta, memberikan perhatian yang lebih dan menjalin Kerja sama dengan sekolahnya untuk perkembangan karakter anak.
2. Untuk guru dalam pelaksanaan pendidikan karakter yang akan membentuk peserta didik memiliki karakter yang baik perlu dipertahankan dan ditingkatkan lagi.
3. Untuk kepala sekolah dan orangtua diharapkan bekerja sama dalam pelaksanaan pendidikan karakter, dan memberika pengawasan lanjutan terhadap perkembangan peserta didik dan anaknya supaya penerapan nilai-nilai karakter berjalan dengan baik.

Untuk dinas pendidikan agar turut serta membantu secara materil maupun moril dalam menciptakan sekolah yang nyaman dan sejuk sehingga mampu memberikan sumbangsih terhadap kelancaran proses pembelajaran.